

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan pembelajaran IPA terpadu tipe *threaded* dan tipe *nested* dengan model *Creative Problem Solving* sudah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Karakteristik pembelajaran IPA terpadu tipe *threaded* dengan model *Creative Problem Solving* yang diimplementasikan yaitu mengutamakan keterampilan berpikir baik keterampilan berpikir kritis selama proses pembelajaran dalam lintas disiplin ilmu. Sedangkan karakteristik pembelajaran IPA terpadu tipe *nested* dengan model *Creative Problem Solving* yang diimplementasikan yaitu mengintegrasikan sejumlah keterampilan belajar dalam satu proses pembelajaran untuk ketercapaian materi pelajaran dalam satu disiplin ilmu. Kedua pembelajaran tersebut bersifat *student centered* dan menekankan keseimbangan pemikiran divergen (kreatif) dan pemikiran konvergen (kritis) disetiap langkah pemecahan masalah.
2. Pembelajaran IPA terpadu dengan model *Creative Problem Solving* dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Berdasarkan hasil uji signifikansi diketahui bahwa peningkatan keterampilan pemecahan masalah antara siswa yang memperoleh pembelajaran IPA terpadu tipe *threaded* dengan model *Creative Problem Solving* berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran IPA terpadu tipe *nested* dengan model *Creative Problem Solving*. Pembelajaran IPA terpadu tipe *threaded* dengan model *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,64. Sedangkan pembelajaran IPA terpadu tipe *nested* dengan model *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,56.

A. Muafiah Nur, 2014

Penerapan pembelajaran ipa terpadu tipe threaded dan nested dengan model creative problem solving untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah Dan berpikir kreatif siswa mts Pada tema pencemaran udara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Artinya pembelajaran IPA terpadu tipe *threaded* dengan model *Creative Problem Solving* lebih dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa dibandingkan pembelajaran IPA terpadu tipe *nested* dengan model *Creative Problem Solving*.

3. Pembelajaran IPA terpadu dengan model *Creative Problem Solving* dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif. Berdasarkan hasil uji signifikansi diketahui bahwa peningkatan keterampilan berpikir kreatif antara siswa yang memperoleh pembelajaran IPA terpadu tipe *threaded* dengan model *Creative Problem Solving* berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran IPA terpadu tipe *nested* dengan model *Creative Problem Solving*. Pembelajaran IPA terpadu tipe *threaded* dengan model *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ 0,67. Sedangkan pembelajaran IPA terpadu tipe *nested* dengan model *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,55. Artinya pembelajaran IPA terpadu tipe *threaded* dengan model *Creative Problem Solving* lebih dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dibandingkan pembelajaran IPA terpadu tipe *nested* dengan model *Creative Problem Solving*.
4. Guru dan siswa menanggapi positif terhadap penerapan pembelajaran IPA terpadu dengan model *Creative Problem Solving* pada tema pencemaran udara dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan keterampilan berpikir kreatif siswa, meskipun dalam pelaksanaannya masih memiliki keterbatasan dalam pengaturan waktu selama proses pembelajaran dan pengerjaan LKS yang dilakukan siswa.

B. Saran

Beberapa saran yang diajukan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan diantaranya sebagai berikut:

A. Muafiah Nur, 2014

Penerapan pembelajaran ipa terpadu tipe threaded dan nested dengan model creative problem solving untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah Dan berpikir kreatif siswa mts Pada tema pencemaran udara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Karena model pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan keterampilan berpikir kreatif siswa, maka disarankan pada peneliti yang hendak melakukan penelitian yang sejenis untuk mempertimbangkan kesesuaian materi dengan model pembelajaran yang diterapkan.
2. Pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* yang diterapkan kurang optimal jika digunakan dalam mengajarkan konsep yang banyak memuat hal-hal abstrak, oleh karena itu diperlukan media yang dapat mendukung untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep tersebut serta disarankan untuk mengambil subjek penelitian yang tingkatannya lebih tinggi misalnya kelas VIII atau IX, karena siswa pada kelas tersebut sudah mampu berpikir abstrak dalam memecahkan masalah.
3. Disarankan pada peneliti yang hendak melakukan penelitian yang sejenis agar lebih memperhatikan alokasi waktu penelitian. Sebaiknya frekuensi pertemuan diperbanyak agar bisa memberikan hasil yang lebih baik.
4. Jika berniat melakukan penelitian yang sejenis maka disarankan terlebih dahulu untuk menjelaskan kepada siswa mengenai proses pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik keterpaduan tipe *threaded*, keterpaduan tipe *nested* dan model *Creative Problem Solving*.

A. Muafiah Nur, 2014

Penerapan pembelajaran ipa terpadu tipe threaded dan nested dengan model creative problem solving untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah Dan berpikir kreatif siswa mts Pada tema pencemaran udara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu